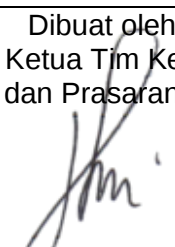




STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PENGELOLAAN HPT (SOP.03-SPP)

No. Revisi	: 00	Tgl. Efektif	: 01 Oktober 2024
Pelaihari, 01 Oktober 2024			
Dibuat oleh : Ketua Tim Kerja Sarana dan Prasarana Produksi  <u>Raden Panjono, S.Pt</u> NIP. 19670711 198903 1 001		Disetujui oleh : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak  <u>drh. Samsul Fikar, M.Pt</u> NIP. 19790630 200312 1 001	

DOKUMEN INI ADALAH MILIK:

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Dilarang menggandakan dan mendistribusikan tanpa izin dari
Kepala BPTU-HPT Pelaihari

	Standar Operasional Prosedur			
	PENGELOLAAN HPT			
No.Dokumen: SOP.03-SPP		No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

No Revisi	Tanggal	Bab	Uraian Perubahan
00	01-10-2024	Seluruh Bab	Dibuat pertama kali

	Standar Operasional Prosedur PENGELOLAAN HPT	
No.Dokumen: SOP.03-SPP	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024

1. Tujuan

- 1.1 Prosedur ini ditetapkan untuk mengatur Pengelolaan HPT supaya dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- 1.2 Prosedur ini ditetapkan untuk memudahkan dan menunjukkan bukti kesesuaian penerapan sistem manajemen mutu Pengelolaan HPT di BPTU-HPT Pelaihari dengan persyaratan standar ISO 9001:2015, peraturan pemerintah dan persyaratan lain serta dokumen internal yang telah ditetapkan.

2. Ruang Lingkup

- 2.1 Standar Operasional Prosedur (SOP) ini hanya berlaku di BPTU-HPT Pelaihari.
- 2.2 Standar Operasional Prosedur (SOP) ini mengatur:
 - 2.2.1 Pelaporan Pastura
 - 2.2.2 Perawatan HPT Legum
 - 2.2.3 Perawatan HPT Rumput Kinggrass
 - 2.2.4 Perawatan HPT Rumput Odot
 - 2.2.5 Penanaman dan Penyulaman Legum
 - 2.2.6 Penanaman dan Renovasi HPT

3. Istilah Dan Definisi

- 3.1 **Hijauan Pakan Ternak (HPT)** dapat berupa tanaman gamal, tanaman indigovera, rumput odot, rumput kinggrass, dan pastura atau padang penggembalaan.
- 3.2 **Pastura atau padang penggembalaan** adalah lahan yang digunakan untuk penggembalaan dan sumber hijauan segar bagi ternak, merupakan suatu daerah padangan dimana tumbuh tanaman pakan ternak yang tersedia bagi ternak yang dapat merenggutnya menurut kebutuhannya dalam waktu singkat.
- 3.3 **Legum** merupakan merupakan tanaman jenis hijauan yang bijinya berkeping dua dan mengandung protein yang tinggi.
- 3.4 **Rumput Kinggrass atau rumput raja** merupakan hasil persilangan antara pennisetum purpureum (rumput gajah) dengan pennisetum tydoides, rumput ini mudah ditanam, dapat tumbuh dari dataran rendah hingga dataran tinggi, menyukai tanah subur dan curah hujan yang merata sepanjang tahun. Produksi rumput ini jauh lebih tinggi dibandingkan rumput lainnya.
- 3.5 **Rumput Odot** merupakan salah satu jenis rumput yang memenuhi kriteria sebagai salah satu hijauan yang jika dikembangkan dengan maksimal bisa sebagai sumber hijauan yang ketersediannya bisa kontinyu, berkualitas dan murah.

	Standar Operasional Prosedur			
	PENGELOLAAN HPT			
No.Dokumen: SOP.03-SPP		No. Revisi: 00		Tanggal Terbit: 01-10-2024

4. Referensi

- 4.1 Standar SMM ISO 9001:2015 Klausul 7.1.4
- 4.2 Manual Sistem Mutu (BPTUHPTP-MSM-MPKB-02) Bagian 7.1.3

5. Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Sarana dan Prasarana Produksi

6. Dokumen Terkait

- 6.1 Instruksi Kerja Perawatan Pastura (IK.01.03-SPP)
- 6.2 Instruksi Kerja Perawatan HPT Legum (IK.02.03-SPP)
- 6.3 Instruksi Kerja Perawatan HPT Rumput Kinggrass (IK.03.03-SPP)
- 6.4 Instruksi Kerja Perawatan HPT Rumput Odor (IK.04.03-SPP)
- 6.5 Instruksi Kerja Penanaman dan Penyulaman Legum (IK.05.03-SPP)
- 6.6 Instruksi Kerja Penanaman dan Renovasi HPT (IK.06.03-SPP)

7. Pihak Terkait

- 7.1 Penanggungjawab Kebun HPT dan Pastura
- 7.2 Pelaksana Perawatan HPT dan Pastura

8. Ketentuan Umum

- 8.1 Hijauan Pakan Ternak (HPT) dapat berupa tanaman gamal, tanaman indigovera, rumput odor, rumput kinggrass, dan pastura atau padang penggembalaan
- 8.2 Pengelolaan HPT dilakukan secara bertahap dan berkala dari penanaman hingga pemanenan dilakukan
- 8.3 Pengelolaan HPT yang baik dapat membantu meningkatkan produksi hijauan pakan ternak sehingga produksi ternak dapat meningkat juga
- 8.4 Penggunaan peralatan yang tepat dan pemberian pupuk dilakukan sesuai prosedur yang berlaku
- 8.5 Pemberian herbisida dapat dilakukan pada hama atau gulma yang tidak bisa dibersihkan dengan metode pendongkolan
- 8.6 Iklim dan pengairan yang sesuai dapat membantu pertumbuhan tanaman hijauan
- 8.7 Pengolahan lahan yang baik sebelum penanaman juga dapat membantu pertumbuhan tanaman hijauan
- 8.8 Tata cara pengolahan hijauan pakan ternak dapat dilihat pada dokumen terkait